

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TANI UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI DESA LABUHAN
RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM PADA TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ekonomi Syariah

Oleh :

**DIDI KURNIAWAN
NPM. 1851010070**

Jurusan : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT TANI UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI DESA LABUHAN
RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM PADA TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ekonomi Syariah

Oleh :

**DIDI KURNIAWAN
NPM. 1851010070**

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.

Pembimbing II : Weny Rosilawati, S.E, M.M.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup masyarakat. Indikator dari kesejahteraan terdiri dari sandang, pangan, papan, kesehatan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, dan bagaimana peranan kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Labuhan Ratu dalam sudut pandang Ekonomi Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dan untuk mengetahui Peran kelompok tani terhadap kesejahteraan masyarakat perspektif Ekonomi Islam. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena seluruh jumlah populasi dijadikan sampel yakni 38 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah peranan yang dilakukan oleh kelompok tani sesuai dengan strategi atau langkah-langkah pengembangan peranan kelompok tani yang mencakup peran pelatihan SDM, pendanaan, dan pendampingan atau pengawasan yang dilakukan oleh kelompok tani terhadap anggota, walaupun pada beberapa kegiatan belum berjalan secara optimal. Program yang dilakukan pemerintah provinsi Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan petani yakni menyediakan program kartu petani berjaya. Akan tetapi program tersebut belum sampai terealisasi kepada kelompok tani yang ada di kecamatan Labuhan Ratu. Sedangkan dalam perspektif Ekonomi Islam upaya yang dilakukan sudah dilakukan dengan baik tetapi hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan Dharuriyat (Primer) dan Hajiyat (Sekunder) sedangkan kebutuhan Tahsiniyat (Tersier) menunaikan rukun Islam yang kelima yaitu ibadah haji belum bisa terpenuhi.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Tani, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

Community welfare is a condition that shows the state of community life which can be seen from the community's standard of living. Indicators of welfare consist of clothing, food, shelter, health. The problem raised in this research is what is the role of farmer groups in the welfare of the community in Labuhan Ratu Village, Labuhan Ratu District, East Lampung Regency, and what is the role of farmer groups in the welfare of the community in Labuhan Ratu Village from an Islamic Economic perspective.

The aim of this research is to determine the role of farmer groups in the welfare of the community in Labuhan Ratu Village, Labuhan Ratu District, East Lampung Regency and to determine the role of farmer groups in community welfare from an Islamic Economics perspective. The method used is a descriptive qualitative approach. This research is a population study because the entire population was sampled, namely 38 respondents. The data collection method in this research is through observation, interviews and documentation.

The results of this research are the roles carried out by farmer groups in accordance with the strategy or steps for developing the role of farmer groups which include the role of human resource training, funding, and mentoring or supervision carried out by farmer groups for members, although some activities have not run optimally. The program carried out by the Lampung provincial government to improve the welfare of farmers is to provide a successful farmer card program. However, this program has not yet been realized among farmer groups in the Labuhan Ratu sub-district. Meanwhile, from an Islamic Economics perspective, the efforts made have been carried out well but only to the extent of fulfilling the needs of Dharuriyat (Primary) and Hajiyyat (Secondary) while the needs of Tahsiniyat (Tertiary) to fulfill the fifth pillar of Islam, namely the Hajj, have not been fulfilled.

Keywords: Empowerment, Farmer Groups, Community Welfare.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didi Kurniawan
NIM : 1851010070
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27 Februari 2023
Penulis,



Didi Kurniawan
NPM. 1851010070



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Tim Pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan secukupnya, maka skripsi :

Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Didi Kurniawan
NPM : 1851010070
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 27 Februari 2023

Pembimbing I

Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.
NIP. 19750424 200212 1 001

Pembimbing II

Weny Rosilawati, S.E., M.M.
NIP. 19800801 200312 1 001

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy
NIP. 198208032011022009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Peran Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam"** disusun oleh **DIDI KURNIAWAN**, NPM 1851010070, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Senin, 26 Februari 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.

(.....)

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M

(.....)

Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak

(.....)

Penguji H : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.

(.....)

Mengetahui,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,



Suryanto, S.E., M.M, Akt, CA
1979009262008011008

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “(5) Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (6) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.S Al- Insyiraah 94:5-6)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berarti dalam perjalanan hidupku. Alhamdulillah seiring rasa syukur, semangat dan ketulusan hati skripsi ini aku persembahkan kepada kedua orang tuaku ayah suryonodan Bunda sudiarti tercinta, sebagai wujud atas kepercayaannya yang telah diamanatkan kepadaku atas kesabaran dan dukungannya. Terima kasih untuk segala limpahan kasih sayang yang tulus dan ikhlas serta segala pengorbanan dan doa yang tiada henti kepadaku agar selalu uat menghadapi segala rintangan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kakak dan adik saya tersayang Mariati, Suhendro, Sundari, Mariaten, Irma, Istina Dan Agus Kris Tanto yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam menjalani setiap perjuangan ini. Serta teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2018 khususnya kelas B semoga kita dapat menjadi alumni yang bermanfaat serta bermartabat bagi kedua orang tua agama nusa dan bangsa dengan pancaran nilai-nilai Rabani Aamiin serta almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman untuk menjalin silaturahmi.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Didi Kurniawan, lahir pada tanggal 09 agustus 2000 di Labuhan Ratu , Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak ke tujuh dari delapan bersaudara, buah hati dari Bapak Suryono dan Ibu Sudiarti.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Labuhan Ratu pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu pada tahun 2015, dan sekolah menengah atas di SMA N 1 Labuhan Ratu pada tahun 2018. Pada saat masih menjadi siswa di SMA N 1 Labuhan Ratu, peneliti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu paskibra selama mengikut organisasi paskibra prestasi yang diraih yaitu menjadi juara kostum terbaik 1 putra dilomba LKBB kabupaten Lampung Timur pada tahun 2016.

Pada tahun 2018, peneliti diterima sebagai Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2021 di Desa labuhan ratu kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur . pada tahun yang sama peneliti menjalankan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di Dinas Pekerjaan Umum (PU) belakang kamapus UIN Raden Intan Lapung .

KATA PENGANTAR

Segala puji serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam dan seluruh isinya, yang telah memberikan karunia serta nikmat yang tiada tiada hentinya, Sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Sehingga dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E. M.M, Akt,CA, selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.selaku pembimbing I dan Ibu Weny Rosilawati, S.E, M.M.selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepala Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampug Timur yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikanya skripsi ini.
6. Sahabat M. Ilham Pratama. S.E yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku (Hanafi, Aklis Sajidin, Reynaldi Jali, M. Ilham Pratama, Mohd. Bintang Arya.W, Ray Dwiki, Wahyu Fajarisma,

Aldino Hantara, Riki Febriansyah), yang selalu memberikan dukungan demi keberhasilan studi ini terkhusus untuk waktu yang sangat berharga.

Bandar Lampung, 27 Februari 2023
Penulis,

Didi Kurniawan
NPM. 1851010070



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Penelitian.....	32
BAB II LANDASAN TEORI.....	35
A. Kerangka Teoritik.....	35
B. Pemberdayaan Masyarakat	44
1. Pengertian Pemberdayaan.....	44
2. Konsep Pemberdayaan	46
3. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan	47
4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	49
5. Kiat-Kiat Pemberdayaan Masyarakat	50
6. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	51
7. Indikator Pemberdayaan Masyarakat.....	53
8. Pemberdayaan Menurut Ekonomi Islam.....	54
C. Konsep Pendapatan	57

1. Pengertian Pendapatan.....	57
2. Macam-Macam Pendapatan.....	59
3. Sumber Pendapatan	59
4. Indikator pendapatan	60
D. Kelompok Tani.....	61
1. Pengertian Kelompok Tani.....	61
2. Ciri-Ciri Kelompok Tani.	62
3. Tujuan Kelompok Tani.....	62
4. Fungsi Kelompok Tani	63
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Labuhan Ratu	65
2. Keadaan Geografis Desa Labuhan Ratu	66
3. Keadaan Demografi Desa Labuhan Ratu	68
4. Keadaan Ekonomi dan Keagamaan Desa Labuhan Ratu	72
5. Struktur Organisasi Desa Labuhan Ratu	74
B. Penyajian Data Dan Fakta Penelitian.....	75
1. Keadaan Umum Kelompok Tani Desa Labuhan Ratu	75
2. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	78
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	89
1. Analisis Hasil Wawancara Peran Kelompok Tani Dalam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Untuk Kesejahteraan Petani Desa Labuhan Ratu.....	89
2. Peran Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Untuk Kesejahteraan Petani Perspektif Ekonomi Islam.....	114
BAB V PENUTUP.....	121
A. Simpulan	121
B. Rekomendasi	122
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. PDRB Pada Setiap Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung	5
Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Tani setiap Kabupaten di Provinsi Lampung dari tahun ke tahun	7
Tabel 1.3 tingkat pendapatan masyarakat setelah mengikuti dan sebelum mengikuti kelompok tani	9
Tabel 3.1 Daftar Kepala Desa Labuhan Ratu6.....	67
Tabel 3.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 3.3 Komposisi penduduk menurut Agama.....	69
Tabel 3.4 Penduduk berdasarkan umur.....	69
Tabel 3.5 Tingkat Pendidikan Penduduk	70
Tabel 3.6 Kualitas tenaga kerja	71
Tabel 3.7 Penduduk berdasarkan mata pencaharian	71
Tabel 3.8 Penduduk berdasarkan Pekerjaan	72
Tabel 3.9 Komposisi penduduk menurut Agama.....	73
Tabel 3.10 Komposisi tempat ibadah	74
Tabel 3.11 Sarana Dan Prasarana Kelompok Tani	77
Tabel 3.12 Nama kelompok tani beserta ketua dan jumlah anggotanya	78

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir 34
2. Struktur Organisasi Desa Labuhan Ratu 74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Wawancara
2. Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam sebuah penelitian terdapat landasan-landasan utama yang menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan menghindari dari kesalahan pemahaman dalam judul penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Maka istilah-istilah tersebut perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran merupakan kedudukan (status) ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan peran.¹
2. Kelompok tani (poktan) adalah kumpulan petani/peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan, (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.²
3. Pemberdayaan menurut Al-Gazali merupakan kata yang berasal dari kata daya yang berarti kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak.
4. Masyarakat menurut Selo Sumarjan adalah sekelompok orang yang merasa memiliki kesamaan bahasa dan yang merasa termasuk dalam kelompok itu, atau yang berpegang pada bahasa standar yang sama.
5. Tani adalah mata pencarian dalam bentuk bercocok tanam, mata pencarian dalam bentuk mengusahakan tanah dengan

¹ Taufiq Amir.M, „Perilaku Organisasi“, 2019, p. 7.

² INDONESIA, R., „Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan.“, 2013, 25 (p. 5).

- tanam menanam.³
6. Kesejahteraan yaitu berasal dari kata sejahtera yang memiliki makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan).
 7. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya yang mengelola usaha di bidang pertanian yang meliputi usaha hulu, usaha tani, pemasaran, dan jasa penunjang.⁴
 8. Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang diturunkan dari ajaran Al-Quran dan sunah.⁵

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang melimpah sehingga sebagian penduduknya bekerja di sektor pertanian. Negara Indonesia memiliki alam yang masih subur yang tersebar di seluruh kepulauan Nusantara yang sebagian dapat dimanfaatkan masyarakat untuk di kelola di bidang pertanian dan peternakan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat untuk memberikan kesejahteraan. Namun pada saat ini sumber daya manusia yang bekerja di sektor pertanian masih relatif rendah hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tingkat pendidikan petani yang masih rendah. Pendidikan merupakan instrumen penting dalam peningkatan sumber daya manusia karena dengan pendidikan kita dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bekerja. Dengan demikian secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan, yang dimana pendapatan tersebut secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan. Data BPS menunjukkan penduduk miskin di Indonesia pada September 2021 sebesar 26,50 juta penduduk. Yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu penduduk miskin perkotaan dan penduduk miskin pedesaan. Untuk penduduk

³ Arti Kata Tani - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online" <<https://kbbi.web.id/tani>> [accessed 18 January 2023].

⁴ Antonio, Muhammad Syafi'i, and Bank Syariah., „Dari Teori Ke Praktek." Jakarta: Gema Insani", 2019, 28 (p. 3).

⁵ P3EI UII dan BI, *Ekonomi Islam* (Depok : Rajawali Pers, 2007), p. 18.

miskin perkotaan sebesar 11,86 juta jiwa, dan untuk penduduk miskin pedesaan sebesar 14,64 juta jiwa.⁶ Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa penduduk miskin yang ada di Indonesia masih banyak jumlahnya yang dimana presentase masyarakat miskin yang ada di Indonesia berada di pedesaan yang sebagian besar pekerjaan mereka bekerja di bidang pertanian. Oleh karena itu pemerintah membuat program pembentukan kelompok tani guna untuk menyalurkan bantuan dan pengetahuan baru untuk meningkatkan hasil dari pertanian yang mana dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

Masalah kemiskinan merupakan masalah yang luas, karena berkaitan secara ekonomi, sosial, budaya dan politik. Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan dan tingkat pendapatan yang rendah akan tetapi juga banyak hal lain seperti: tingkat pendidikan yang rendah, tidak ada jaminan kesehatan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri.⁷ Penuntasan kemiskinan merupakan masalah yang menjadi prioritas utama pemerintah untuk diselesaikan karena tidak ada satupun negara di dunia ini yang menginginkan rakyatnya mengalami kemiskinan apa lagi negara Indonesia yang sejalan dengan komitmen nasional, dimana kemiskinan merupakan masalah pokok yang penanganannya harus menjadi prioritas utama agar setiap warga negara dapat hidup dengan aman, damai, dan berkecukupan atau dengan kata lain sejahtera,⁸ yang dimana semua itu sejalan dengan Pembukaan UUD 1945 alenia ke empat yang berbunyi:

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan

⁶ www.bps.go.id/pressrelease/2021

⁷ Chriswardani Suryawati, „MEMAHAMI KEMISKINAN SECARA MULTIDIMENSIONAL“, 9 (p. 2).

⁸ Syawie, Mochamad. ", „Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial." Sosio Informa“, 16.3 (2011), 7 (p. 5).

untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Untuk pengentasan kemiskinan pemerintah negara Indonesia memberikan bantuan yang diberikan untuk masyarakat berupa uang, beras dan bahan pokok lainya serta jaminan kesehatan, tak luput juga jaminan pendidikan dengan pemberian kartu Indonesia Pintar (KIP), sehingga masyarakat dengan keadaan ekonomi yang kurang mampu bisa merasakan pendidikan yang layak yang dimana diharapkan kedepannya dapat melakukan inovasi terhadap perekonomian sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga masyarakat dengan keadaan ekonomi menengah ke bawah bisa terjamin kehidupannya, dengan demikian akan terciptalah kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Yang sesuai dengan UUD 1945.⁹ Kesejahteraan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh semua orang, dan tingkat kesejahteraan individu berbeda tergantung bagaimana cara pandang tiap individu mengenai konsep kesejahteraan tersebut.¹⁰

Provinsi Lampung memiliki luas lahan berkisaran 35.376 km² hektar yang tentunya setiap kabupaten provinsi Lampung memiliki pendapatan perkapita yang berbeda tergantung luas lahan setiap kabupaten dan hasil barang yang dihasilkan baik barang hasil produksi pabrik atau barang hasil pertanian yang

⁹ www.Dpr.Go.Id/Jdih/Uud1945

¹⁰ Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila Dan UUD 1945* (Jakarta: Erlangga, 2014), p. 57

dihasilkan setiap kabupaten. Berikut data pendapatan perkapita setiap kabupaten dalam angka juta.

Tabel :1.1
PDRB pada setiap Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung

wilayah	PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (Rupiah)		persentase kenaikan pdrb Perkapita Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (Rupiah)	
	2020	2021	2020	20221
Lampung Barat	23.614.681	24.714.990	-1,16	2,58
Tangamus	24.224.635	25.297.765	-1,77	2,3
Lampung Selatan	41.704.922	43.307.952	-1,73	2,68
Lampung Timur	36.710.498	38.323.275	-2,26	0,24
Lampung Tengah	48.861.769	50.315.555	-1,02	2,88
Lampung Utara	37.549.879	39.212.125	-1,45	2,82
Way Kanan	29.594.040	30.746.033	-1,16	2,9
Tulang Bawang	53.691.359	56.118.778	-1,34	2,88
Pesawaran	34.047.403	34.965.125	-1,26	2,08
Pringsewu	27.563.217	28.666.813	-1,21	2,91
Mesuji	45.812.389	47.414.096	-1,35	2,84
Tulang Bawang Barat	39.971.513	41.571.981	-132	2,89
Pesisir Barat	28.889.489	30.062.936	-118	2,07
Bandar Lampung	50.753.356	51.903.009	-1,88	3,07
Metro	37.361.032	38.737.510	-1,79	2,91
Provinsi Lampung	39.346.531	40.950.417	-1,67	2,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung

Dari data di atas pendapatan perkapita di setiap Kabupaten yang ada di provinsi Lampung lebih besar Kabupaten yang kebanyakan bergerak di sektor industri seperti Bandar Lampung, Lampung Tengah, dan Mesuji, sedangkan Kabupaten yang kebanyakan bergerak di sektor pertanian pendapatannya lebih sedikit seperti Lampung Timur dan Lampung Selatan yang

mayoritas masyarakatnya bekerja di sektor pertanian.

Hal tersebut dikarenakan petani di provinsi Lampung masih memiliki berbagai masalah dan keterbatasan, baik keterbatasan modal ataupun keterbatasan pengetahuan tentang pertanian. Oleh sebab itu pemerintah provinsi Lampung membentuk Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). Peranan Gapoktan di daerah menunjukkan berada dalam kategori tinggi yaitu sebagai lembaga sentral dalam sistem yang dibangun, untuk meningkatkan ketahanan pangan dan untuk membantu petani miskin dan rawan pangan dan fungsi Gapoktan di daerah dalam kategori puas yaitu merupakan satu kesatuan unit produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (kuantitas, kualitas, kontinuitas dan harga), penyediaan saprotan (pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida dan lainnya) dan menyalurkan kepada para petani melalui kelompoknya, penyediaan modal usaha dan menyalurkan secara kredit/pinjaman kepada para petani yang memerlukan, melakukan proses pengolahan produk para anggota (penggilingan, grading, pengepakan dan lainnya) yang dapat meningkatkan nilai tambah, menyelenggarakan perdagangan, memasarkan/menjual produk petani kepada pedagang/industri hilir. Berikut jumlah Gapoktan di setiap kabupaten di provinsi Lampung dari tahun ke tahun.



Tabel 1.2 :
Jumlah Kelompok Tani setiap Kabupaten di Provinsi Lampung
dari tahun ke tahun

No	Kabupaten /Kota	Poktan		kenaikan (%)
		2020	2021	
1	Lampung Selatan	1.857	4.303	131,71
2	Lampung Timur	1.857	1.956	5,33
3	Lampung Utara	2.310	2.577	11,55
4	Lampung Timur	6.202	6.283	1,30
5	Lampung Tengah	5.742	5.975	4,05
6	Pesawaran	1.678	1.743	3,87
7	Pringsewu	913	969	6,13
8	Tanggamus	2.220	2.393	7,79
9	Way Kanan	2.573	2.864	11,30
10	Tulang Bawang	1.974	2.055	4,10
11	Tulang Bawang Barat	1.066	1.098	3,00
12	Mesuji	1.444	1.473	2,00
13	Bandar Lampung	247	247	0
14	Metro	283	321	13,42
15	Pesisir Barat	939	963	2,55
Jumlah		33.565	35.220	4,93

Sumber : Dinas Pertanian Provinsi Lampung

Dari data di atas dapat kita lihat bahwasanya kabupaten Lampung Timur memiliki jumlah gapoktan yang paling banyak. Dengan demikian dapat dipastikan kabupaten Lampung Timur mayoritas masyarakat bekerja di bidang pertanian. Hal ini dikarenakan lahan pertanian yang ada di kabupaten Lampung Timur masih tergolong cukup luas. Lahan pertanian yang ada di kabupaten Lampung Timur terbagi menjadi dua bidang yaitu sawah dan bukan sawah, untuk luas lahan pertanian sawah 111.559 hektar, dan untuk lahan pertanian bukan sawah

berkisaran 164.940 hektar.¹¹

Dengan lahan yang masih luas tersebut Pemerintah Kabupaten Lampung Timur memusatkan pembangunan kesejahteraan sosial dan ekonomi yang berbasis di bidang pertanian dan pedesaan baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada berkurangnya jumlah penduduk miskin dan pelaksanaan kesejahteraan sosial juga dapat berjalan seperti apa yang sudah diharapkan pemerintah kabupaten lampung timur. Dengan harapan tersebutlah pemerintah kabupaten lampung timur membentuk gapoktan yang diharapkan dapat berperan memberikan fasilitas dalam bentuk kebutuhan petani maupun kelompok tani. Segala bentuk kekurangan kebutuhan petani atau kelompok tani gapoktan akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu gapoktan memiliki peran sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun

Oleh sebab itulah pemerintah kabupaten membentuk Gapoktan di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Timur untuk memudahkan pemerintah dalam memberikan bantuan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani dan kelompok tani serta untuk mendengarkan keluhan dan permintaan petani terhadap Pemerintah dalam memajukan petani. Dengan demikian pemerintah tidak harus turun langsung ke masyarakat yang ada di kecamatan labuhan ratu Kabupaten Lampung Timur namun cukup dengan mendengarkan atau meminta data pada gapoktan disetiap kelompok tani yang ada di kabupaten ratu lalu memberikan solusi kepada gapoktan untuk kemudian di sampaikan kepada setiap petani maupun kelompok tani yang membutuhkan solusi tentang permasalahan tersebut.

¹¹ <https://Lampungtimurkab.Bps.Go.Id/>

Tabel 1.3
tingkat pendapatan masyarat setelah mengikuti dan sebelum mengikuti kelompok tani

NO	Nama kelompok tani	Sebelum gabung gapoktan	Sesudah gabung gapoktan
1	Sido rukun	16200	20600
2	Sejahteran	10125	12875
3	Tani Harapan	20250	25750
4	KWT Loh Jinawi	16200	20600
5	Harapan Jaya	2025	2527
6	Suka Maju	4050	5150
7	Sido Maju	24300	30900
8	Dadi Subur	8100	10300
9	Sido Dadi	12150	15450
10	Sejahtera 1	16200	20600
11	Mekar Sari	2025	2575
12	Mitra Usaha Tani	8100	10300
13	Sido Makmur	6075	7725
14	Tani Maju	8100	10300
15	Harapan Tani Maju	4050	5150
16	Pasundan	2025	2575
17	Mitra Tani	10125	12875
18	Maju Lancar	8100	10300
19	Laskiro	10125	12875

Dari data di atas tingkat pendapatan masyarakat setelah mengikuti program gapoktan meningkat hal ini dikarenakan oleh pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat berkurang. Pengeluaran yang dimaksud ialah pengeluaran untuk pertanian seperti membeli pupuk, pestisida dan pengeluaran untuk membajak sawah berkurang. Hal ini dikarenakan oleh para

anggota yang mengikuti program gapoktan mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa pupuk gratis dan memberikan pestisida serta tak luput memberikan bibit secara gratis kepada petani.

Potensi sumber daya alam yang ada di desa Labuhan Ratu sesungguhnya memiliki prospek yang baik dikarenakan lahan pertanian yang masih cukup subur. Akan tetapi petani yang ada di desa Labuhan Ratu mengalami kesulitan dalam bertani dikarenakan banyaknya hambatan yang ada. Masalah utama yang sering dialami para petani ialah masalah modal. Petani seringkali kekurangan modal awal dalam bertani seperti belum mempunyai pupuk pada saat proses penanaman. Kedua masalah hama yang mengganggu tanaman, petani masih belum tahu persis obat apa yang harus digunakan pada hama-hama yang mengganggu tanaman, sehingga petani hanya bisa ber eksperimen sendiri hal tersebutlah yang membuat petani terkadang mengalami gagal panen. Ketiga tingkat pendidikan masyarakat yang tergolong masih rendah yang kebanyakan hanyalah lulusan sekolah dasar sehingga masyarakat kurang dalam pengembangan ide-ide kreatif.

Disinilah peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam memajukan ekonomi warganya dengan cara mengarahkan warganya agar dapat menggunakan teknologi pertanian yang terbaru. Salah satu cara yang dapat digunakan ialah dengan memberikan pengetahuan melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya guna meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan atau memandirikan masyarakat.¹² Menurut Nyoman Sumariyadi Dalam pemberdayaan masyarakat tentu harus memperhatikan lima aspek penting diantaranya: Pertama pemberdayaan masyarakat dari bentuk program atau kegiatan harus dari masyarakat, dikelola oleh

¹² Arif Eko Wahyudi Arfianto and Ahmad Riyadh U Balahmar, „Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa“, JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2.1 (2014), 53–66 (pp. 4–5)<<https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>>

masyarakat dan dirasakan oleh masyarakat. Kedua pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan Ketiga melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembangunan Keempat, dalam mengimplementasikan konsep pemberdayaan harus dapat memaksimalkan sumber daya Kelima kegiatan pemberdayaan masyarakat harus lebih memfungsikan diri sebagai penggerak yang menghubungkan antar kepentingan¹³

Dari pengertian tentang pemberdayaan tersebut dapat dicermati bahwa istilah pemberdayaan merupakan suatu bentuk usaha atau kegiatan individu maupun kelompok dengan tujuan memperbaiki mutu hidup dan kesejahteraan mereka baik dari segi ekonomi, pendidikan, sosial dan spiritual.

Islam memandang pemberdayaan sebagai aspek muamalah yang sangat penting karena terkait dengan pembinaan dan perubahan masyarakat. Sebagaimana firman Allah Swt :

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
 فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia*”. (Ar-Ra’d ayat 11)

¹³ Gian Rabbani and others, ‘PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PROGRAM KELOMPOK MINGGUAN (PKKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT’, 13 (p. 2).

Berdasarkan Surat Ar-Ra'd ayat 11 di atas sangatlah jelas bahwa Allah Swt tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya. Dalam hal ini manusia diminta untuk selalu berusaha melakukan perubahan dalam kehidupannya untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Salah satu upaya perubahan itu dapat dilakukan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.¹⁴

Pemberdayaan dengan sejahtera sangat erat hubungannya hal itu dikarenakan jika suatu masyarakat mengikuti program pemberdayaan yang dimana dapat meningkatkan pengetahuan, diharapkan dengan pengetahuan tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup dalam keadaan yang lebih baik lagi dengan kata lain hidup sejahtera. Oleh sebab itulah kita sebagai warga Negara serta sebagai penerus bangsa juga harus ikut serta dalam penanganan masalah pengentasan kemiskinan dengan cara harus giat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan segala sesuatu supaya dimasa yang akan datang kita dapat hidup dengan sejahtera dimana semua itu dianjurkan dalam ajaran agama Islam. Ajaran Islam memandang kesejahteraan dengan tujuan hidup sangat erat hubungannya, dalam Islam diajarkan agar hidup dalam kesejahteraan demi keberlangsungan hidup di dunia. Karena dengan hidup sejahtera manusia yang sejatinya adalah makhluk sosial dapat membantu saudaranya yang sedang membutuhkan.

Dengan demikian kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran agama Islam itu sendiri di dalam bidang ekonomi. Dalam Islam untuk mendapatkan kesejahteraan bukanlah tanpa syarat, manusia harus melaksanakan segala perintah dan larangan yang diberikan oleh Allah Swt, atau bisa dikatakan kita sebagai manusia harus jujur dalam mencari rezeki Allah sehingga nantinya yang kita akan dapatkan bukanlah dunia saja namun

¹⁴ Niswatun Hasanah, „PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH“, 2021, 25 (p. 10).

juga ridha Allah Swt,¹⁵ dengan kata lain dunia dan akhirat bisa seimbang.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang ada di Al-quran di surah Al-Jumuah ayat 9-10.

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui (9). Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung(10)*

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa kita sebagai umat muslim agar menyegerakan ibadah sholat jum'at meskipun tengah berada di sela-sela urusan dunia, baik itu kegiatan jual beli, bertani, berkebun, atau bahkan sedang rapat pekerjaan di kantor hendaklah kita tinggalkan itu semua. Sebab ganjaran yang akan diberikan oleh Allah Swt jauh lebih baik dibanding itu semua.¹⁶ Setelah selesai melaksanakan ibadah sholat kita diperbolehkan oleh Allah Swt supaya melanjutkan kegiatan untuk mencari rezeki Allah Swt dengan cara yang halal agar mendapatkan ridha Allah. Tak luput Allah juga mengingatkan agar selama kita mengerjakan kegiatan mencari rezeki Allah hendaknya kita selalu mengingat

¹⁵ AGUNG EKO PURWANA, „Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam“, *Justicia Islamica*, 11.1 (2014), p. 11
<<https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>>.

¹⁶ Hafidhoh, Nurul, „Implementasi Alquran Surat Al-Jumuah Ayat 9-10: Analisis Sistem Etos Kerja Para Petani Kronggen Brati Grobogan.“, 2019, 20 (p. 18).

Allah sebanyak-banyaknya supaya nantinya bisa mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat.

Hal itulah yang membuat pemerintah Lampung Timur membentuk gabungan kelompok tani guna untuk menyalurkan pengetahuan tentang pertanian yang terbaru, yang dimana demikian diharapkan dapat membantu para petani untuk dapat bertani dengan cara yang lebih efisien dan modern, sehingga dapat menghasilkan panen yang lebih baik lagi. Kelompok tani merupakan bagian dari kelompok-kelompok sosial yang hidup dalam suatu masyarakat. kelompok sosial adalah kumpulan individu yang memiliki kesadaran akan persamaan dan berhubungan satu sama lain, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi. Contoh kelompok sosial antara lain kelompok teman atau kelompok kerabat yang dalam dimana kelompok tersebut tidak memiliki aturan-aturan yang harus ditati yang bersifat mengikat,¹⁷ sedangkan kelompok tani adalah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk langsung oleh para petani secara terorganisir dalam usaha bertani. Kementerian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan individu yang bekerja di bidang pertanian/peternakan/perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan pendapatan para anggotanya.¹⁸

Dengan diadakanya kelompok tani ini diharapkan pemerintah akan lebih mudah dalam memberikan informasi kepada petani dan lebih mudah melakukan pemberdayaan melalui penyuluhan dan pelatiha kepada masyakat yang khususnya bekerja di bidang pertanian. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti

¹⁷ Dodi Normansyah, Siti Rochaeni, and Armaeni Dwi Humaerah, „*Analisis Pendapatan Usaha tani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun ILIR, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR*“, *AGRIBUSINESS JOURNAL*, 8.1 (2014), 29–44 (P. 33) <<https://doi.org/10.15408/aj.v8i1.5127>>.

¹⁸ Hafid Ramdhani, Soni Akhmad Nulhaqim, and Muhammad Fedryansyah, „Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani“, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2.3 (2015), p. 1. <<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13593>>.

tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Peran Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian yang dapat menyelesaikan masalah di dalam penelitian yang dibicarakan sebelumnya perlu adanya batasan masalah agar pembahasan lebih terarah dan menghindari penyimpangan yang dimaksud dari yang sebenarnya. Adapun batasan-batasan dalam penyelesaian masalah adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat masih belum banyak mengetahui pentingnya mengikuti kegiatan pemberdayaan dikarenakan kurangnya pemahaman dalam kegiatan yang dilakukan di dalam kelompok tersebut, kurangnya ilmu pengetahuan serta minimnya pendidikan sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya mengikuti kegiatan pemberdayaan dalam bentuk kelompok yang dimana hal itu dapat meningkatkan perekonomian anggota kelompok yang ada di desa Labuhan Ratu kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
2. Obyek yang diteliti dilakukan di desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur
3. Upaya pemberdayaan yang dilakukan pada masyarakat yang diteliti adalah di desa Labuhan Ratu kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melihat beberapa masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam perberdaayb masyarakat tani?

2. Bagaimana peran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kelompok tani desa Labuhan Ratu kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan kesejahteraan?
3. Bagaimana peran pemberdayaan masyarakat kelompok tani desa Labuhan Ratu kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam perberdaayb masyarakat tani
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kelompok tani desa Labuhan Ratu kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan kesejahteraan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan kelompok tani desa Labuhan Ratu kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti
Manfaat bagi peneliti tentunya ialah dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalamam baru tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan. Terutama dalam peranan kelompok tani yang ada di desa Labuhan Ratu dalam meningkatkan pendapatan petani yang ada di desa tersebut.
2. Manfaat Bagi Akademis
Dalam penelitian ini peneliti berharap hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Peneliti berharap hasil penelitiannya dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembaca mengenai peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Asep Bambang Iryana, 2018. Dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa Keberadaan GAPOKTAN di Kecamatan Comprang sangat membantu sekali untuk keberlangsungan kesejahteraan hidup para petani oleh karenanya pemerintah harus mampu mengelola dengan baik keberadaan GAPOKTAN. Pemerintah memiliki peran penting dalam melakukan pemberdayaan masyarakat karena bertanggung jawab atas nasib, masa depan, dan kesejahteraan rakyat. Upaya pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat sendiri. Pemberdayaan dari dalam masyarakat biasanya diprakarsai oleh para pemangku kepentingan seperti kepala desa, lurah, ketua RT, ketua RW, dan lain-lain.¹⁹

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti peran pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani

Perbedaan dalam peneliti ini dengan penelitian peliti ialah penelitian yang peneliti teliti lebih spesifik dalam pemberdayaan, seperti pemberdayaan masyarakat tani melalui kelompok tani. Dan juga bagaimana pandangan Islam terhadap pemberdayaan tersebut sedangkan untuk penelitian diatas

¹⁹ Asep Bambang Iryana, „Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup Di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang“, *Jurnal Academia Praja*, 1.02 (2018), 125–40<https://doi.org/10.36859/jap.v1i02.69>

hanya sebatas peran pemberdayaan iuntuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani saja tidak dengan penjelasan bagaimanaIslam memandang itu semua apakah diperbolehkan atau tidak.

2. Wibowo, Langgeng Tri, and Sri Dwi Estiningrum, 2017. Dengan judul "Peran Kelompok Tani Bumi Lestari Kedoyo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani“.. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik Snowball Sampling dan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan petani telah tercapai secara konvensional dan Islami, namun keberadaan kelompok tani belum dapat berperan secara penuh dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani.²⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti ialah terletak pada sama-sama ingin mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti ialah jumlah kelompok tani yang digunakan dalam penelitian yang peneliti gunakan tidak hanya terpaku pada satu kelompok tani saja akan tetapi terletak pada semua kelompok tani yang ada di Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Dan juga peneitian di atas kurang spesifik karena tidak adanya pemberdayaan kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan akan tetapi hanya membahas tentang peran kelompok taniuntuk meningkatkan kesejahteraan.

3. Sri Rahayu, Luluk Suilistio Budi dan Ma“ruf Pambudi Nurwantara, 2020. Judul “Peningkatan Kesejahteraan

²⁰ Yulhendri Wibowo, Langgeng Tri, and Sri Dwi Estiningrum, „PERAN KELOMPOK TANI BUMI LESTARI KEDOYO DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETA“, *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 15.2 (2017), 185–202 <<https://doi.org/10.21009/econosains.0152.02>>.

Kelompok Tani Desa Bodang Kecamatan Kare Kabupaten Madiun Melalui Pelatihan Olahan Jamur Tiram“.. Metode pelatihan dengan pemberian pelatihan teori dan pelatihan praktek langsung, yang di dahului dengan pre-test dan di akhir kegiatan dengan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anggota kelompok tani terdapat peningkatan pengetahuan tentang pemilihan bahan baku olahan yang baik, mengenal peralatan yang di gunakan, memahami cara pengolahan, dan memahami teknik pengemasan dan penyimpanan praduk. Ucapan terima kasih disampaikan Kementerian Riset Dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional dan Deputi Bidang Penguatan Riset Dan Pengembangan.²¹

Persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian peneliti ialah sama-sama membahas bagaimana meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok tani

Perbedaan dalam penelitian di atas dengan penelitian peneliti ialah pada fokus kelompok tani tersebut yang dimana penelitian di atas hanya membahas kelompok tani jamur tiram untuk meningkatkan kesejahteraan petani, sedangkan untuk penelitian yang diteliti peneliti tidak hanya berfokus pada satu aspek dalam meningkatkan kesejahteraan akan tetapi mencakup semua aspek yang ada di pertanian seperti petani padi, jagung dan singkong disitulah baru dapat kita lihat bagaimana peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan.

4. Aswar S, Zulkifli, Andi Nur Imran, 2020. Judul “Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Cabai Merah Di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros”. Metode Penelitian adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini dilakukakn di wilayah Desa Laiya, Kecamatan Cenrana,

²¹Sri Rahayu and Luluk Suilistiyo Budi, „PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI DESA BODAG KECAMATAN KARE KABUPATEN MADIUN MELALUI PELATIHAN OLAHAN JAMUR TIRAM“, 1 (2020), 7.

Kabupaten Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pemberdayaan anggota kelompok tani di Desa Laiya dari segi aspek ekonomi dan aspek sosial masuk dalam kategori tinggi, dimana pada aspek ekonomi nilai pemberdayaannya sebesar 74,04 (kategori tinggi) sementara dari aspek sosial nilai pemberdayaan sebesar 90,49 (kategori tinggi) 2) Pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan dan status kepemilikan sangatlah berpengaruh terhadap tingkat pemberdayaan seorang petani khususnya petani yang berada di Desa Laiya.²²

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas bagaimana peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan petani dan juga persamaan terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada waktu dan tempat dalam melakukan penelitian yang dimana pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dan terletak pada Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti ialah pada kelompok tani yang ada di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

5. Rudi Hermawan, 2016. Judul “Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subyek penelitian ini adalah pengelola Gapoktan Desa Kulwaru dan anggota Gapoktan Desa Kulwaru. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Peran Gapoktan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah (a) menyediakan input usaha tani; (b) menyediakan modal; (c) menyediakan air irigasi; (d)

²² Andi Nur Imran Aswar S, Zulkifli, „Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Cabai Merah Di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros“, 2020, 18

menyediakan informasi; (e) memasarkan hasil pertanian secara kolektif; (f) mengatur kelompok tani dan aktifitas pertanian; (g) meningkatkan ketahanan pangan; dan (h) mengatur perekonomian pedesaan. 2) a) Faktor pendukungnya adalah partisipasi anggota Gapoktan; adanya teknologi yang memadai; adanya motivasi dari pengurus dan anggota Gapoktan. b) Faktor penghambatnya adalah kurangnya modal dan rendahnya sumberdaya manusia.²³

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang kana peneliti tulis ialah sama-sama membahas peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan persamaan terletak pada pendekatan yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif

Perbedaan terletak pada waktu penelitian dan juga tempat penelitian dimana penelitian d iatas dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan pada tahun 2022 dan perbedaan selanjutnya terletak pada tempat pengambilan obyek penelitian yang dimana peelitian di atas dilakukan Di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Tak hanya itu perbedaan terletak pada bagaimana Islam menanggapi itu semua yang dimana pada penelitian di atas tidak ada

6. Siti Laila Dan Khusnul Khotimah, 2020. Judul “Upaya Pertanian Dalam Pemberantasan Kemiskinan Menuju Kesejahteraan Petani, (Studi Pada Kelompok Tani Sido Mulyo Desa Pudak Wetan Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo)”. . Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian di atas yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya Kelompok Tani Sido Mulyo dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pertanian hortikultura di dukuh Ngelo desa Pudak Wetan kecamatan Pudak kabupaten Ponorogo. Kelompok Tani Sido Mulyo dalam meningkatkan

²³ Rudi Hermawan, 2016, 8

kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam pemberdayaan pertanian hortikultura khususnya sayuran yaitu : wortel, kubis dan bawang merah. Dalam pertanian sayur terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu, pengembangan sumber daya alam, pengembangan alat pertanian, dan pendampingan para petani.²⁴

Persamaan dalam judul penelitian tulis ialah sama-sama mendeskripsikan peran kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan .

Perbedaan ialah pada penelitian penulis akan meneliti lebih lanjut bagaimana peran kelompok tani dalam perberdaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi Islam, dan perbedaan yang kedua yaitu terletak pada jumlah poktan yang diteliti yang dimana penulis akan melakukan penelitian tidak hanya dengan satu poktan saja akan tetapi ada beberapa poktan untuk dimintai keterangan tentang peran kelompok tani masing-masing dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

7. Idria Adhany dan Rara Astili Siregar, 2020. Judul “Peningkatan Keterampilan Dan Pengetahuan Kelompok Tani Pemuda Tani Dalam Pembuatan Keranjang Bambu Di Desa Aornakan 1, Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam membuat keranjang bambu sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan kawasan hutan di sekitar desa Aornakan 1. Pelatihan pembuatan keranjang bambu kelompok Pemuda Tani di Desa Aornakan 1, Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara yang dilaksanakan dari bulan Juni sampai Agustus 2019. Metode kegiatan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan pembuatan keranjang bambu. Pemahaman kelompok tani diukur dengan melakukan survei sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Hasil survei diperoleh

²⁴ Siti Laila Khusnul Khotimah, „Upaya Pertanian Dalam Pemberantasan Kemiskinan Menuju Kesejahteraan Petani, (Studi Pada Kelompok Tani Sido Mulyo Desa Pudak Wetan Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo)“, 2020, 8 (p. 1).

peningkatan pemahaman sebesar 48,7% dari 10 peserta. Selama 3 bulan pelatihan, kelompok tani telah menghasilkan kerajinan keranjang bambu sebanyak 2 keranjang setiap harinya. Hal ini merupakan peningkatan dari semula yang belum bisa membuat keranjang bambu menjadi bisa menghasilkan keranjang bambu.²⁵

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penelitian lakukan ialah sama-sama ingin mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah tertletak pada fokus penelitian yang dimana penelitian di atas berfokus pada peningkatan keterampilan dalam pembuatan keranjang bambu dan juga terletak pada subyek penelitian, penelitian di atas ditujukan kepada kelompok tani muda tidak dengan semua golongan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan obyek dari semua kalangan baik muda ataupun yang sudah lanjut usia, asal masih kuat dalam bertani dan juga mengikuti kegiatan kelompok tani

8. Nazaruddin dan Oeng Anwarudin, 2019. Judul "Pengaruh Penguatan Kelompok Tani Terhadap Partisipasi Dan Motivasi Pemuda Tani Pada Usaha Pertanian Di Leuwiliang, Bogor". Penguatan kelompok tani telah dilaksanakan sebagai upaya regenerasi petani melalui pembinaan desa mitra. Penelitian bertujuan menganalisis secara deskriptif kinerja penguatan kelompok tani, partisipasi dan motivasi pemuda tani serta menganalisis pengaruh penguatan kelompok tani terhadap partisipasi dan motivasi pemuda tani pada usaha pertanian. Penelitian telah dilaksanakan di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Populasi penelitian adalah pemuda tani sebagai anggota kelompok tani yang menjadi sasaran pembinaan desa mitra. Populasi selanjutnya menjadi

²⁵Idria Adhany Rara Astili Siregar, „Peningkatan Ketrampilan Dan Pengetahuan Kelompok Tani Pemuda Tani Dalam Pembuatan Keranjang Bambu Di Desa Aornakan 1, Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera UtaraA”, 2020, 6 (p. 1).

responden penelitian sebanyak 60 orang yang diambil secara sensus. Variabel penelitian terdiri atas karakteristik individu (X1), penguatan kelompok tani (X2), partisipasi pemuda tani (Y1) dan motivasi pemuda tani (Y2). Analisis statistik menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kelompok tani mitra berada pada kriteria tinggi, partisipasi dan motivasi pemuda tani berada pada kategori sedang. Partisipasi pemuda tani dipengaruhi oleh persepsi, akses TIK dan penguatan kelompok tani. Motivasi pemuda tani dipengaruhi oleh persepsi, akses TIK, penguatan kelompok tani dan partisipasi dalam kegiatan pertanian.²⁶

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama ingin menjelaskan pengaruh kelompok tani pada usaha petani dalam melakukan kegiatan bertani

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti ialah terletak pada peranan kelompok tani dimana kelompok tani yang ada di penelitian di atas berfokus pada bagaimana kelompok tani dalam meningkatkan motivasi petani muda dan membuat petani muda ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok tani. Sedangkan dalam penelitian peneliti tidak berfokus pada bagaimana meningkatkan motivasi serta partisipasi melainkan berfokus pada peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui program pemberdayaan petani melalui lembaga kelompok tani.

9. Khidir Maulana, 2019. Judul "Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani" Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun kemandiriannya adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kelompok tani yang paling dirasakan

²⁶ Nazaruddin Nazaruddin and Oeng Anwarudin, „Pengaruh Penguatan Kelompok Tani Terhadap Partisipasi Dan Motivasi Pemuda Tani Pada Usaha Pertanian Di Leuwiliang, Bogor“, *JURNAL AGRIBISNIS TERPADU*, 12.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5530>>

oleh anggotanya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani yang paling dirasakan oleh anggota kelompok tani adalah sebagai kelas/wahana belajar 48.78% dan wahana kerjasama 63.41%.²⁷

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada bagaimana peran kelompok tani dalam perekonomian masyarakat tani

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah penelitian yang dilakukan peneliti lebih spesifik dalam menjelaskan peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan sedangkan penelitian di atas tidak dijelaskan dengan spesifik bagaimana kelompok tani bisa membantu petani untuk membantu kondisi petani yang kurang maju dalam bidang ekonomi.

10. Muhamad Ikhsan Fadilah dan Aris Sulistiawati, 2022. Judul “Peran Penyuluh Dalam Membangun Komunikasi Partisipasi Pada Kelompok Tani Di Kabupaten Bogor”. Komunikasi partisipatif merupakan kunci dalam sebuah proses komunikasi yang melibatkan masyarakat, khususnya di bidang pertanian dalam upaya penyampaian aspirasi dan pendapat. Pertanian yang berdaulat menjadi tujuan utama peningkatan petani lokal dalam memanfaatkan lahan pertanian. Kelompok tani mengorganisasikan para petani dalam mengembangkan usaha tani mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang karakteristik kelompok tani di wilayah Ciawi, Kabupaten Bogor, mengetahui tingkat komunikasi partisipatif kelompok tani di wilayah Ciawi, mengetahui tingkat aksi kolektif pada kelompok tani di Ciawi, dan mengetahui hubungan antara karakteristik kelompok tani dengan komunikasi partisipatif mereka. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian

²⁷ Kasdir Maulana, „Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani“, *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5.2 (2019), 67 (p. 1) <<https://doi.org/10.26858/jtp.v5i2.9671>>.

kuantitatif dengan metode survei. Partisipan penelitian terdiri atas 30 orang petani di wilayah Ciawi, Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan penyuluh dengan komunikasi partisipatif kelompok tani.²⁸

Persamaan dalam judul penelitian ialah sama-sama mendeskripsikan peran kelompok tani dalam membangun media informasi melalui tukar pendapat dimana semua itu dapat dilakukan melalui lembaga kelompok tani

Perbedaanya ialah pada penelitian penulis akan meneliti lebih lanjut bagaimana peran kelompok tani dalam perberdaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan petani dalam perspektif ekonomi Islam, dan perbedaan yang kedua yaitu terletak pada jumlah poktan yang diteliti yang dimana penulis akan melakukan penelitian tidak hanya dengan satu poktan saja akan tetapi ada beberapa poktan untuk dimintai keterangan tentang peran kelompok tani masing-masing dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Serta fokus pada penelitian berbeda dimana penelitian yang dilakukan peneliti di atas hanya berfokus pada bagaimana membangun komunikasi untuk meningkatkan partisipasi petani dalam kelompok tani. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui program pemberdayaan kepada petani.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Metode ini menggunakan metode penelitian berjenis metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme (sebab akibat), digunakan untuk meneliti pada

²⁸ Muhammad Ikhsan Fadillah and Asri Sulistiawati, „Peran Penyuluh dalam Membangun Komunikasi Partisipatif pada Kelompok Tani di Kabupaten Bogor“, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9

kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data bersifat induktif/kualitatif.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa kondisi yang diteliti atau bisa dikatakan terjun langsung ke lapangan. Untuk menguji kebenaran yang ada pada teori dengan yang terjadi di lapangan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *filed research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau di tempat kejadian kehidupan yang sebenarnya.³⁰ tak hanya itu penelitian ini juga menggunakan sifat penelitian asosiatif (hubungan). Asosiatif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun variabel ini berupa hubungan antara peran kelompok tani dalam pemberdayaan masyarakat tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

2. Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer (*primary source*) adalah sumber yang menghasilkan data.³¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan yang bisa dianggap bisa memberikan data-data secara langsung yang ada di lapangan kepada peneliti. Adapun pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini adalah anggota kelompok dan pengurus kelompok tani yang ada di Desa Labuhan Ratu

²⁹ Prof.Dr . Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), p. 7.

³⁰ Prof. Bungaran Antonius Simanjuntak Prof. Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), p. 12.

³¹ Gilbert A. Churchill. Jr, *Dasar-Dasar Riset Pemasaran*, 4th edn (ERLANGGA, 2005), p. 219.

Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau totalitas sebyek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.³² Untuk populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dan pengurus yang mengikuti kegiatan kelompok tani di Desa Labuhan Ratu kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Pada desa labuhan ratu memiliki GAPOKTAN yang berjumlah 19 kelompok tani yang masing-masing kelompok memiliki anggota berkisaran 20-35 anggota yang jika di total keseluruhan anggota kelompok tani sebanyak 506 anggota

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna yaitu: (1) Semua unit populasi harus memiliki peluang untuk diambil sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi).³³ Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya. Atau dapat diartikan sebagai jumlah tertentu dalam sebuah populasi yang memiliki potensi untuk dijadikan sampel penelitian sehingga suara dari mayoritas dari populasi bisa tersampaikan kepada peneliti. Untuk sampel dalam penilitian diambil dari beberapa pengurus dan anggota kelompok tani yang ada di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lamung Timur. Jika dikonversikan pada angka jumlah sampel yang diambil untuk memberikan keterangan berdasarkan

³² Eddy Roflin Pariyana Iche Andrian Liberty, *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), p. 4.

³³ Pariyana, p. 11.

fakta di lapangan berjumlah 38 orang yang di ambil dari ketua dan sekretaris setiap gapoktan.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun di berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.³⁴ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Karena peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti atau orang sebagai sumber data peneliti.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah reponden yang sedikit/kecil.³⁵ Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Sumber data peneliti mewawancarai pengurus dan beberapa anggota kelompok tani yang ada di desa Labuhan Ratu kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya yang monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis sesuai dengan yang diperlukan peneliti sekaligus sebagai pelengkap pencarian data yang berkaitan dengan Peran

³⁴ Prof.Dr . Sugiyono, p. 145.

³⁵ Ibid, p. 137.

Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

5. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Dalam penelitian ini memiliki beberapa variabel diantaranya

a. Variabel independen

Variabel independen atau bisa dikatakan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁷ Variabel ini bisa dikatakan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi, menjelaskan dan menerangkan variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X1) adalah peran kelompok tani. Kelompok tani adalah kumpulan individu yang bekerja di bidang pertanian/peternakan/perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan: kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya, kesamaan komoditas untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil usaha dari anggotanya.³⁸

b. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Atau dapat dikatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, akan tetapi variabel ini tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

³⁶ Ibid, p. 39.

³⁷ Ibid, p. 39.

³⁸ Asri Sulistiawati, „Analisis Jaringan Komunikasi Tingkat Kelompok dalam Gapoktan“, *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2.2 (2018), 155–68 (p. 4) <<https://doi.org/10.29244/jskpm.2.2.155-168>>

kesejahteraan masyarakat tani. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat, (Poerwadarminta, 1999: 887) atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat didalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.³⁹ Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai tolak ukur kesejahteraan adalah tingkat pendapatan para petani sebelum dan yang sesudah mengikuti program kelompok tani.

6. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut kemudian diuraikan menjadi sedemikian rupa sehingga mendapatkan gambaran dari permasalahan yang sedang diteliti. Setelah mendapatkan data selanjutnya penulis menganalisis data tersebut guna menetapkan kesimpulan yang tepat dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman.

a. Data Reduksi

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas

³⁹ Amirus Sodiq, 'KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM', 3.2 (2015), 26 (p. 3).

⁴⁰ Ibid, p. 244.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

I. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini memuat kerangka penyusunan secara urut yang akan digunakan dalam pelaporan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun bentuk dari sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika

⁴¹ Prof.Dr . Sugiyono, p. 246-52.

penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yaitu mengenai pemberdayaan, kesejahteraan masyarakat, dan teori pendapatan beserta konsep dalam ekonomi Islam.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

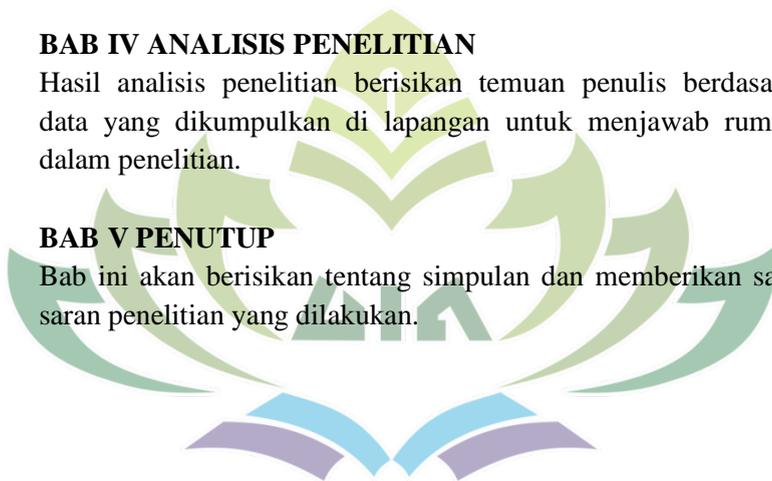
Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian serta fakta data.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

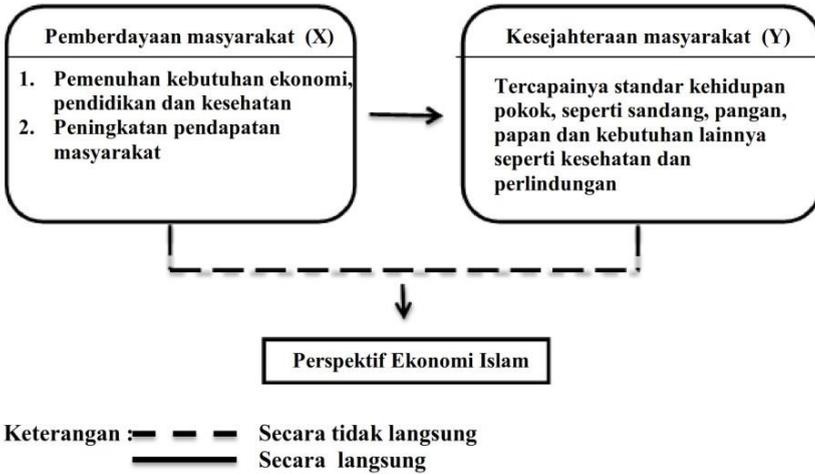
Hasil analisis penelitian berisikan temuan penulis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan untuk menjawab rumusan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisikan tentang simpulan dan memberikan saran-saran penelitian yang dilakukan.



A. KERANGKA PIKIR



Gambar 1.1 Kerangka Pikir



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan indikator-indikator pemenuhan Kebutuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan, Indikator Peningkatan Pendapatan, Indikator Partisipasi Dalam Pembangunan dan Tercapainya standar hidup seperti sandang pangan papan serta adanya jaminan kesehatan dan pendidikan yang cukup bagi masyarakat, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya pemberdayaan masyarakat kelompok tani berpengaruh positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota kelompok tani di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur dan masyarakat anggota kelompok tani di Desa Labuhan Ratu sudah dapat dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtera. Hal tersebut dilihat dari pemenuhan kebutuhan pokok seperti sandang, papan, pangan, kesehatan, dan pendidikan sudah terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan tersebut berasal dari pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha taninya, anggota keluarga sudah memiliki sandang atau pakaian yang mencukupi untuk kesehariannya, kebutuhan anggota keluarga untuk makan tiga kali sehari sudah terpenuhi, rata-rata keadaan tempat tinggal sudah bertempat pada tanah milik sendiri, anggota keluarga dalam keadaan sehat, dan rata-rata anggota kelompok tani diberikan kemudahan dalam hal kesehatan dengan rata-rata sudah memiliki Kartu Indonesia Sehat dan dalam hal pendidikan dari 38 responden tidak ada anaknya yang putus sekolah, semua dapat bersekolah dari SD, SMP dan SMA bahkan ada beberapa anggota kelompok tani yang memiliki anak sedang kuliah atau sudah lulus kuliah. Dari segi bantuan pemerintah sudah ada bantuan yang diterima oleh petani melalui kelompok tani yang sangat meringankan beban petani, karena apabila tidak ada bantuan dari pemerintah tentu penghasilan dari petani akan lebih sedikit untuk

digunakan ketika musim tanam selanjutnya. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dirasa masih kurang, belum lagi ketika petani mengalami gagal panen. Untuk bantuan Kartu Petani Berjaya yang menjadi program pemerintah provinsi Lampung untuk di Desa Labuhan Ratu belum satupun petani yang menerima kartu tersebut.

Pemberdayaan dalam pandangan Ekonomi Islam dilihat dari prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kekhalifhan dan prinsip takaful (jaminan sosial) bahwa pemberdayaan masyarakat pada anggota kelompok desa labuhan ratu telah sesuai dengan aturan-aturan atau batasan-batasan dalam Islam yang telah ditentukan oleh Allah Swt agar mencapai falah di dunia dan di akhirat. Sedangkan untuk kesejahteraan masyarakat anggota kelompok tani desalabuhan ratu telah sesuai dengan kesejahteraan dalam pandangan Ekonomi Islam

B. Rekomendasi

Peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi petani perlu adanya inovasi dan ide baru untuk menyelesaikan berbagai permasalahan klasik yang masih belum bisa terselesaikan hingga saat ini. Serta perlu studi banding yang dilakukan ke luar daerah guna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman para petani di Desa Labuhan Ratu, dan lebih berani dalam mencoba hal-hal baru yang sudah direncanakan dengan memperhitungkan untung dan ruginya

2. Bagi kelompok tani harus adanya sikap tanggungjawab terhadap kelompok tani khususnya bagi pengurus agar peran kelompok lebih dirasakan lagi oleh para anggota. Perlunya pengetahuan dalam pengorganisasian kelompok akan membantu para pengurus kelompok tani dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka sebagai pengurus kelompok. Peran kelompok sangat penting untuk membantu semua permasalahan petani.
3. Bagi penyuluh pertanian agar lebih berperan aktif lagi dalam membimbing para petani guna menuju pertanian yang lebih baik. Adanya ide dan pembaharuan dari penyuluh pertanian tentunya akan membantu petani khususnya kelompok tani dalam mengelola sebuah pertanian yang baik. Membantu kelompok tani merencanakan dan mempertimbangkan keuntungan dan segala resiko dari perencanaan tersebut.
4. Bagi pemerintah bantuan sekecil apapun akan sangat membantu para petani. Pemberian bantuan yang harus tepat sasaran dan tepat waktu harus dipertimbangkan kembali oleh pemerintah. Baik pemerintah daerah kabupaten, provinsi ataupun pusat harus lebih memperhatikan lagi permasalahan yang dihadapi petani, seperti sulitnya petani mendapatkan pupuk ketika akan menggunakannya, harus ada pengawasan lebih ketat bagi peredaran pupuk bersubsidi agar tidak ada penyalahgunaan dalam pemberiannya. Semua itu perlu dilakukan agar dapat terciptanya desa Labuhan Ratu sebagai lumbung padi nasional. Untuk Kartu Petani Berjaya sebagai program pemerintah provinsi segera direalisasikan dan dapat dirasakan manfaatnya untuk kesejahteraan petani di desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Churchill. Jr, Gilbert, *Dasar-Dasar Riset Pemasaran*, 4th edn (ERLANGGA, 2005)
- Abdur, Rohman, *Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulum Ad-Din*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2010)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Ketiga* (Jakarta : Raja Grafindo, 2010)
- Agus, Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2007)
- Amir.M, Taufiq, 'Perilaku Organisasi', 2019
- Antonio, Muhammad Syafi'I., and Bank Syariah., 'Dari Teori Ke Praktek." Jakarta: Gema Insani', 2019, 28
- Arfianto, Arif Eko Wahyudi, and Ahmad Riyadh U Balahmar, 'Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa', *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 2.1 (2014), 53–66 <<https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>>
- 'Arti Kata Daya - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online' <<https://kbbi.web.id/daya>> [accessed 18 January 2022]
- 'Arti Kata Masyarakat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online' <<https://kbbi.web.id/masyarakat>> [accessed 18 January 2022]
- 'Arti Kata Tani - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online' <<https://kbbi.web.id/tani>> [accessed 18 January 2022]
- '———' <<https://kbbi.web.id/tani>> [accessed 5 February 2022]
- 'Artikel Arsip Desa Labuhan Ratu'
- Aswar S, Zulkifli, Andi Nur Imran, 'PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI CABAI MERAH DI DESA

LAIYA KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS',
2020, 18

BI, P3EI UII, *Ekonomi Islam* (Depok : Rajawali Pers, 2007)

Chales, Zhastrow, *Introduction To Social Work And Social Welfare*
(Belmont: Cengage Learning, 2010)

———, *Introductions To Social Works And Social Welfare* (Belmont:
Cengage Learning, 2010)

'Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultur'

Endah, Kiki, 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI
POTENSI LOKAL DESA', 6 (2020), 9

Fadillah, Muhammad Ikhsan, and Asri Sulistiawati, 'Peran Penyuluh
dalam Membangun Komunikasi Partisipatif pada Kelompok
Tani di Kabupaten Bogor', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9

Falangi, Herlan Herlin, Vicky Richard B. Moniaga, and Jean Fanny
Junita Timban, 'PERAN KELOMPOK TANI ESA ATE
DALAM USAHATANI JAGUNG DI KELURAHAN
MAPANGET BARAT KECAMATAN MAPANGET KOTA
MANADO', *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 16.1 (2020), 141
<<https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.1.2020.27482>>

Ghofur, Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam
Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*
(yogyakarta : pustaka pelajar, 2013)

Ginandjar, Kartasamita, *Pemberdayaan Masyarakat" Konsep
Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat"* (Bandung:
Alfabeta, 2003)

Habib, Muhammad Alhada Fuadilah, 'KAJIAN TEORITIS
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI
KREATIF', *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic
Traveling, and Creative Economy*, 1.2 (2021), 106–34
<<https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>>

- Hafidhoh, Nurul, 'Implementasi Alquran Surat Al-Jumuah Ayat 9-10: Analisis Sistem Etos Kerja Para Petani Kronggen Brati Grobogan.', 2019, 20
- Handayani, Wuri Azwita, Tenten Tedjaningsih, and Betty Rofatin, 'PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI', 1 (2019), 45
- Hasanah, Niswaton, 'PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH', 2021, 25
- Hermawan, Rudi, 2016, 8
- '<https://Lampungtimurkab.Bps.Go.Id/>'
- Ikhwan Abadin Basri, *Islam Dan Pebangunan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta : Gema Insani Pers, 2009)
- INDONESIA, R., 'Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan.', 2013, 25
- Irawan, Edi, 'STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DI DESA TAMBE KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA (Studi kasus di Desa Tambe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima)', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2.1 (2017) <<https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.52>>
- Iryana, Asep Bambang, 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP DI KECAMATAN COMPRENG KABUPATEN SUBANG', *Jurnal Academia Praja*, 1.02 (2018), 125-40 <<https://doi.org/10.36859/jap.v1i02.69>>
- , 'PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP DI KECAMATAN COMPRENG KABUPATEN SUBANG', *Jurnal Academia Praja*, 1.02 (2018), 125-40 <<https://doi.org/10.36859/jap.v1i02.69>>

- jaelani, Dian Iskandar, 'Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebagai Upaya Dan Strategi', 01 No 01 (2014)
- Karsidi, Ravik, 'Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat *)', 2 (2001), 11
- 'Kementrian Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat'
- Khusnul Khotimah, Siti Laila, 'Upaya Pertanian Dalam Pemberantasan Kemiskinan Menuju Kesejahteraan Petani, (Studi Pada Kelompok Tani Sido Mulyo Desa Pudak Wetan Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo)', 2020, 8
- Kurniawan, Rahmad, 'URGENSI BEKERJA DALAM ALQURAN', *TRANSFORMATIF*, 3.1 (2019), 42-67
<<https://doi.org/10.23971/tf.v3i1.1240>>
- Lipsey, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1999)
- Lumingkewas, Valen Abraham, 'PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK SULUT', 2013, 8
- Lumintang, Fatmawati M, 'ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA TEEP KECAMATAN LANGOWAN TIMUR', 2013, 8
- M. Umar Chapra, 'Sistem Moneter Ekonomi Islam' (Jakarta : Gema Insani Pers, 2000)
- M. Umer, Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonmi* (Jakarta: Gema Insan Pers, 2000)
- Mandala Manurung, Pratama Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarata : LP, PE-UI, 2008)
- Maulana, Kasdir, 'Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani', *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5.2 (2019), 67 <<https://doi.org/10.26858/jptp.v5i2.9671>>

- M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (PT . Raja Grafindo, 2013)
- Muhamad Iqbal, 'Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali', *Jurnal Agrotkbis*, 2 No. 5 (2014)
- Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila Dan UUD 1945* (Jakarta: Erlangga, 2014)
- Mustofa, Ali, Tulus Suryanto, and Ruslan Abdul Ghofur, 'IMPLEMENTASI MANAJEMEN WAKAF PADA LEMBAGA SOSIAL KEAGAMAAN', *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM*, 6.2 (2020) <<https://doi.org/10.24815/jped.v6i2.15207>>
- Nanich Mahendrawati, *Pengembangan Masyarakat Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Nazaruddin, Nazaruddin, and Oeng Anwarudin, 'PENGARUH PENGUATAN KELOMPOK TANI TERHADAP PARTISIPASI DAN MOTIVASI PEMUDA TANI PADA USAHA PERTANIAN DI LEUWILIANG, BOGOR', *JURNAL AGRIBISNIS TERPADU*, 12.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5530>>
- Normansyah, Dodi, Siti Rochaeni, and Armaeni Dwi Humaerah, 'ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI KELOMPOK TANI JAYA, DESA CIARUTEUN ILIR, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR', *AGRIBUSINESS JOURNAL*, 8.1 (2014), 29-44 <<https://doi.org/10.15408/aj.v8i1.5127>>
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta : kencana, 2009)
- Nuryanti, Sri, and Dewa Ketut Sadra Swastika, 'Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian', *Forum penelitian Agro Ekonomi*, 29.2 (2016), 115 <<https://doi.org/10.21082/fae.v29n2.2011.115-128>>

- Pariyana, Eddy Roflin, Iche Andrian Liberty, *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN* (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2021)
- Pemertan, 'Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan' (Jakarta : Departemen Pertanian RI, 2015)
- Prof. Soedjito Sosrodihardjo, Prof. Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014)
- Prof.Dr . Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF, DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Purwana, Agung Eko, 'KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM', *Justicia Islamica*, 11.1 (2014) <<https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>>
- , 'KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM', *Justicia Islamica*, 11.1 (2014) <<https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>>
- , 'PEMBANGUNAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM', *Justicia Islamica*, 10.1 (2013) <<https://doi.org/10.21154/justicia.v10i1.140>>
- R. Soediro Mangundjojo, 'Sosial Ekonomi Masyarakat', Jakarta : Direktorat Jendral, 1999
- Rabbani, Gian, Faisal Muzzammil, Umi Rojiati, and Agus Kurniawan, 'PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PROGRAM KELOMPOK MINGGUAN (PKKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT', 13
- Rahayu, Sri, and Luluk Suilistiyo Budi, 'PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK TANI DESA BODAG KECAMATAN KARE KABUPATEN MADIUN MELALUI PELATIHAN OLAHAN JAMUR TIRAM', 1 (2020), 7
- Ramdhani, Hafid, Soni Akhmad Nulhaqim, and Muhammad Fedryansyah, 'PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI

DENGAN PENGUATAN KELOMPOK TANI', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2.3 (2015) <<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13593>>

Rara Astili Siregar, Idria Adhany, 'PENINGKATAN KETRAMPILAN DAN PENGETAHUAN KELOMPOK TANI PEMUDA TANI DALAM PEMBUATAN KERANJANG BAMBUR DI DESA AORNAKAN 1, KABUPATEN PAKPAK BHARAT, SUMATERA UTARA', 2020, 6

Rodin, Dede, 'PEMBERDAYAAN EKONOMI FAKIR MISKIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6.1 (2015), 71–102 <<https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.787>>

Saifudin, Muh Chusnul, 'PERANAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM', 07.02 (2019), 22

Salsabila, Aziizah Nur, Zuliansyah Ahmad, and Weny Rosilawati, 'Pengaruh Perceived Organizational Support (POS) Dan Work Stress Terhadap Munculnya Perilaku Kontraproduktif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Gula Putih Mataram Di Lampung Tengah)', 2023, 14

Sodiq, Amirus, 'KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM', 3.2 (2015), 26

poerwoko soebiato, Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Publikedisi Revisi* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Soestrisno, Loekman, *Kemiskinan, Perempuan Dan Pemberdayaan* (Konusus, 2000)

Stephen C. Smith, Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2011)

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung : Refika Aditama, 2010)

Sulistiawati, Asri, 'Analisis Jaringan Komunikasi Tingkat Kelompok dalam Gapoktan', *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2.2 (2018), 155–68
<<https://doi.org/10.29244/jskpm.2.2.155-168>>

Sunuantari, Manik, "Membangun Masyarakat Informasi Berbasis Kelompok." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2015

Suryawati, Chriswardani, 'MEMAHAMI KEMISKINAN SECARA MULTIDIMENSIONAL', 9

Syawie, Mochamad. ", 'Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial.'" *Sosio Informa*, 16.3 (2011), 7

'Undang-Undang Kesejahteraan Sosial (UU RI No 11 Th 2009)', *Sinar Grafika*, 2010

'Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Masyarakat'

Urif, Usman Zainuddin, Mahillatul Iffa Nuril Fajria, and Silvia Maula Aulia, 'TELAAH KONSEP DISTRIBUSI KEKAYAAAN PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM', 10.2 (2019), 19

Usman Yatim, *Zakat Dan Pajak* (Jakarta : PT Bina Rena Paricara, 1999)

Virdausya, Salsabila, Mohammad Balafif, and Nurul Imamah, 'DAMPAK EKSTERNALITAS INDUSTRI TAHU TERHADAP PENDAPATAN DESA TROPODO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO', *Bharanomics*, 1.1 (2020), 1–8
<<https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.11>>

Wibowo, Langgeng Tri, and Sri Dwi Estiningrum, Yulhendri, 'PERAN KELOMPOK TANI BUMI LESTARI KEDOYO DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETA', *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 15.2 (2017), 185–202
<<https://doi.org/10.21009/econosains.0152.02>>

'[Www.Bps.Go.Id/Pressrelease/2021](http://www.bps.go.id/pressrelease/2021)'

'Www.Dpr.Go.Id/Jdih/Uud1945'

Zahara, Hafni, 'FUNGSI KELOMPOK TANI PADA USAHA TANI PADI SAWAH DI GAMPONG UTEUN BUNTA KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN', 6.1 (2021), 8

